

## ABSTRAK

---

Kawasan Lembang merupakan salah satu kawasan yang memiliki potensi pariwisata yang sangat tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas alur kunjungan wisatawan pada destinasi wisata di kawasan Lembang sehingga dapat dirumuskan program yang tepat dalam pengelolaan alur kunjungan wisatawan di Kawasan Lembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan unit analisis dari variabel dan indikator pengelolaan pengunjung destinasi wisata. Metode pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi dan wawancara, sementara itu pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara desk study. Berdasarkan hasil penelitian diketahui kegiatan yang bisa dilakukan oleh wisatawan selama di daya tarik wisata yang terdiri dari kegiatan *outbond*, kegiatan edukasi, dan kegiatan wahana. Penerapan *visitor management* di Grafika Cikole, Floating Market, dan Orchid Forest dilihat dari adanya biaya masuk yang dikenakan kepada wisatawan, adanya kebijakan dari pengelola yang mengatur perilaku wisatawan selama berwisata, serta adanya pemusatan aktivitas yang dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mengunjungi kegiatan wisata berikutnya. Namun penerapan ini belum maksimal dikarenakan belum adanya penyebaran aktivitas wisata untuk menghindari penumpukan wisatawan pada salah satu kegiatan, sementara di lain kegiatan sepi dari pengunjung. Selanjutnya diketahui efektivitas alur kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata Grafika Cikole, Floating Market, dan Orchid Forest dalam mendukung pariwisata berkelanjutan dapat dikatakan belum efektif dilihat dari dua aspek yaitu manajemen selaku pengelola daya tarik wisata dan wisatawan selaku penikmat daya tarik wisata. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat masukan bagi pengelola akan perlunya penyebaran aktivitas wisata agar wisatawan yang berwisata dapat tersebar secara merata di daya tarik wisata.

Kata Kunci: Efektivitas Alur Kunjungan Wisatawan, Destinasi Wisata, Pariwisata Berkelanjutan